

SKRIPSI

**PEMBINAAN TERHADAP ANAK YANG BERHADAPAN DENGAN
HUKUM OLEH BALAI REHABILITASI SOSIAL ANAK YANG
MEMERLUKAN PERLINDUNGAN KHUSUS (BRSAMPK)
DI RUMBAI KOTA PEKANBARU**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Hukum Di Fakultas Hukum Universitas Andalas*

Oleh :

RAFI MUFTI ZULNI

1510112077

PROGRAM KEKHUSUSAN : HUKUM PIDANA (PK IV)



Pembimbing :

Tenofrimer, S.H., M.H

Riki Afrizal, S.H., M.H

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2019

**PEMBINAAN TERHADAP ANAK YANG BERHADAPAN DENGAN
HUKUM OLEH BALAI REHABILITASI SOSIAL ANAK YANG
MEMERLUKAN PERLINDUNGAN KHUSUS (BRSAMPK) DI RUMBAI
KOTA PEKANBARU**

**Rafi Mufti Zulni, 1510112077, Program Kekhususan Hukum Pidana (PK
IV), Fakultas Hukum Universitas Andalas, 65 halaman, Tahun 2019
ABSTRAK**

Anak yang berhadapan dengan hukum menurut Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak yaitu diantaranya anak yang berkonflik dengan hukum, anak korban dan anak saksi. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku anak yang berhadapan dengan hukum tersebut dapat di bina di dalam lembaga penyelenggaraan kesejahteraan sosial melalui sanksi pidana dan tindakan. Salah satu lembaga tersebut adalah Balai Rehabilitasi Sosial Anak Yang Memerlukan Perlindungan Khusus (BRSAMPK) yang salah satunya terletak di Rumbai Kota Pekanbaru. Rumusan masalah yaitu: Bagaimana pembinaan yang dilakukan oleh Balai Rehabilitasi Sosial Anak Yang Memerlukan Perlindungan Khusus (BRSAMPK) di Rumbai Kota Pekanbaru terhadap anak yang berhadapan dengan hukum? Apa kendala yang dihadapi oleh Balai Rehabilitasi Anak Yang Memerlukan Perlindungan Khusus (BRSAMPK) di Rumbai Kota Pekanbaru dalam melaksanakan pembinaan terhadap anak yang berhadapan dengan hukum? Apa upaya yang dilakukan oleh Balai Rehabilitasi Sosial Anak Yang Memerlukan Perlindungan Khusus (BRSAMPK) di Rumbai Kota Pekanbaru untuk mengatasi kendala-kendala dalam melaksanakan pembinaan terhadap anak yang berhadapan dengan hukum? Metode penelitian yaitu metode empiris, teknik pengumpulan data studi dokumen dan wawancara. Analisa dilakukan secara kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembinaan yang dilakukan oleh BRSAMPK tersebut tidak hanya membina anak yang berhadapan dengan hukum saja tetapi juga anak yang memerlukan perlindungan khusus lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Proses pembinaan disana dilakukan melalui tahap-tahap yang dimulai dari proses penerimaan sampai evaluasi dan monitoring. Mereka dibina sesuai dengan latarbelakang mereka dan juga kasus tindak pidana yang mereka hadapi. Kendala yang dihadapi oleh BRSAMPK ini yaitu keterbatasan nya fasilitas jumlah asrama, kurangnya sdm atau tenaga ahli, kurangnya sosialisasi serta pemahaman para pekerja sosial, kurang jelasnya daftar program kegiatan sehari-hari anak-anak disana, dan kemungkinan anak yang melarikan diri atau kabur dari lembaga tersebut. Upaya yang dilakukan oleh BRSAMPK tersebut untuk mengatasi kendala-kendala yaitu dengan cara mengakali dalam pengelompokkan anak-anak di asrama baik berdasarkan kasus, usia serta jenis kelamin, lalu untuk memenuhi tenaga ahli mereka mendatangkan pihak dari luar dan memanfaatkan kunjungan mahasiswa, dan memberikan pelatihan serta sosialisasi kepada para pekerja sosial disana untuk menambah pengetahuan dalam menangani anak yang berhadapan hukum, serta menambah pihak keamanan lembaga guna untuk menjaga lebih baik lagi keadaan lembaga serta meminimalisir kemungkinan adanya anak yang melarikan diri atau kabur dari BRSAMPK ini.